

BAB IV

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran penulis deskripsikan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab III.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap nama-nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Latar belakang penamaan dari nama-nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok antara lain terbentuk atas: penemu dan pembuat, mitos.
- 2) Kategori makna dalam semantik yang terdapat pada penamaan daerah-daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok, semua nama daerah bermakna referensial, disebabkan oleh dalam pemberian nama mengacu pada bentuk dan kondisi alam tiap-tiap daerah.
- 3) Makna nama yang terkandung pada nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok terdiri atas dua jenis, yaitu makna nama situasional dan makna nama kenangan. Makna nama situasional terdapat pada nama *Pisau Hilang, Lolo, Aia Daliak, Kampuang Dalam, Kayu Manang, Koto Tinggi, Tambang, Ladang Padi, Jongah, Alang Laweh, Sungai Indaruang, Gaduang,*

Koto Lakuak, Pintu Rimbo, Muaro, Jalan Balantai, Surian, Balakang Pasa, dan Tampat. Makna nama kenangan terdapat pada nama daerah *Piatu*.

- 4) Nilai-nilai budaya yang terkandung pada nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin terdapat lima nilai budaya pada penamaan tersebut, yaitu nilai ekonomi, nilai teori, nilai kuasa, nilai seni, dan nilai solidaritas. Nilai ekonomi terdapat pada nama daerah *Aia Daliak, Aia Janiah, Tambang, Ladang Padi, Alang Laweh,* dan *Muaro*. Nilai teori terdapat pada nama daerah *Jongah, Piatu, Pisau Hilang, Sungai Indaruang, dan Kayu Manang*. Nilai kuasa terdapat pada nama daerah *Koto Tinggi, Koto Lakuak* dan *Gaduang*. Nilai Seni terdapat pada nama daerah *Tampat*. Nilai solidaritas terdapat pada nama daerah *Surian*.
- 5) Makna nama-nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok hampir semuanya dikaitkan dengan peristiwa yang berdasarkan situasi dan kondisi daerah. Hal ini mencerminkan bahwa penamaan nama daerah bukan sekedar penyebutan saja, melainkan adanya peristiwa-peristiwa yang terdapat di setiap daerah.
- 6) Antropolinguistik dalam pemberian nama-nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok dapat ditinjau dari falsafah “Alam takambang jadi guru”.

4.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan nama-nama dan latar belakang penamaan daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok dan mengkaji makna nama pada nama-nama daerah di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok secara antropolinguistik. Makna yang terkandung pada setiap nama bukan hanya berdasarkan makna kamus semata, melainkan terdapat makna nama yang mengandung unsur kepercayaan terhadap suatu nama yang dikaitkan dengan suatu hal. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum tergali dalam penelitian ini karena tidak semua aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan teori dan tinjauan yang berbeda untuk menyempurnakannya.